

---

## Pelatihan Ekonomi Kreatif Pembuatan Penutup Bosara di Desa Kampala Kecamatan Sinjai Timur

Nurhayani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

nurhayani@unm.ac.id

\*Corresponding Author: nurhayani@unm.ac.id

---

Received: November, 2024

Accepted: November, 2024

Published: December, 2024

---

### Abstract

*Creative economy development is a sustainable option to maintain economic resilience amid the global crisis. The natural economy must be developed because it holds great potential to create a significant economic impact, establish a conducive business environment, and shape a national image and identity based on innovation, creativity, and competitiveness. It also upholds national values and has a positive impact on society. The activity conducted was a training program on the production of bosara covers in Kampala Village. The implementation of this activity consisted of several stages: observation, interviews, and the training phase itself, which included theoretical sessions and practical training on making bosara covers. The target participants for this training were the PKK women's group and the Majelis Ta'lim. The purpose of this training was to enhance the creativity of the community, enabling them to produce items that could contribute to their economic well-being. The outcome of the training was the creation of bosara covers that can be marketed to meet economic needs. Additionally, participants were able to learn the process of manufacturing bosara covers.*

**Keywords:** Creative Economy, Bosara, Training, handicrafts

### Abstrak

*Pembangunan ekonomi kreatif merupakan opsi yang berkelanjutan untuk menjaga ketahanan ekonomi di tengah krisis global. Ekonomi alam harus dikembangkan karena ekonomi alam memiliki potensi besar untuk menjadikan ekonomi signifikan, menciptakan lingkungan bisnis yang baik dengan menciptakan citra nasional dan identitas kearifan negara, berdasarkan apa yang terbarukan dan inovatif dan kreatif yang kompetitif. nilai kebangsaan dan berdampak positif bagi masyarakat. Adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu Pelatihan Ekonomi Pembuatan Penutup Bossara di Desa Kampala. Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap obsevasi, wawancara, kemudian pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan penutup bosara yang terdiri dari pemberian materi dan praktek pembuatan penutup bossara. Dalam pelatihan ini yang menjadi objek sasaran yaitu Ibu-ibu PKK dan Majelis Ta'lim. Adapun tujuan di lakukannya pelatihan ini agar dapat meningkatkan kreativitas masyarakat yang dapat menghasilkan sebuah produk yang dapat membantu ekonomi masyarakat. Adapun hasil dari pelatihan ini yaitu menghasilkan sebuah produk penutup bossara yang mampu dipasarkan guna memenuhi kebutuhan perekonomian, serta peserta yang mengikuti pelatihan dapat mengetahui cara pembuatan penutup bosara.*

**Kata Kunci:** Ekonomi kreatif, bosara, pelatihan, kerajinan tangan

## 1. PENDAHULUAN

Ekonomi kreatif merupakan konsep dalam era ekonomi baru yang penopang utamanya adalah informasi dan kreativitas, sementara ide dan produk pengetahuan dari sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor utama terciptanya kegiatan ekonomi. Meskipun ekonomi kreatif merupakan kegiatan ekonomi yang input dan output-nya berbentuk ide, yang terpenting dalam kreativitas adalah ide itu sendiri. Sebaiknya, ide kewirausahaan dan ide ekonomi kreatif memiliki benang merah yang sama, yaitu ide kreativitas, ide atau gagasan, serta ide inovasi (Sinta Listari, 2021).

Dalam kehidupan yang terus berkembang, kreativitas sangat penting untuk menjaga kemampuan mencipta dan belajar. Melalui kreativitas, terciptalah berbagai produk dan layanan baru yang dapat meningkatkan perekonomian dan kehidupan masyarakat. Perekonomian alam sangat erat kaitannya dengan sektor industri. Namun, ekonomi alam memiliki cakupan yang lebih luas dibandingkan ekonomi industri. Ekonomi produktif adalah lingkungan yang memiliki hubungan mendasar antara sistem nilai alam, lingkungan pembangunan (environment), pasar (market), dan keamanan (security). Menurut United Nations Organization on Business and Development, ekonomi kreatif adalah perubahan ide yang didasarkan pada kreativitas yang dapat menciptakan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Roberta Comunian dan Abigail Gilmore dalam *Higher Education and the Creative Economy* menjelaskan bahwa ekonomi kreatif adalah konsep ekonomi baru yang menjadikan informasi dan kreativitas lebih kuat dengan mengandalkan ide dan pengetahuan sebagai kunci untuk menciptakan sesuatu. John Howkins mendefinisikan ekonomi alam sebagai ekonomi yang menjadikan produksi, budaya, warisan budaya, dan lingkungan sebagai fondasi masa depan (Sri Hartono, 2021).

Ekonomi kreatif diharapkan menjadi industri masa depan sebagai industri keempat yang mengedepankan kreativitas dan imajinasi. Hal ini bukan tanpa alasan, karena industri manufaktur telah mampu menghubungkan pasar dunia dengan jutaan produsen dan ide yang dapat dijual ke seluruh dunia, berdasarkan teknologi, inovasi, kreativitas, dan imajinasi. Inovasi bergantung pada pengetahuan pengguna, keterampilan, kreasi berharga, dan karya setiap individu. Inovasi itu sendiri memberikan dampak besar bagi perusahaan, karena semakin baik modal intelektual yang dimiliki, semakin tinggi pula tingkat inovasi yang dapat meningkatkan daya saing bisnis. Keunggulan kompetitif hanya dapat diperoleh dari salah satu dari dua sumber, yaitu dari keunggulan dalam menciptakan biaya rendah (cost leadership), atau kemampuan suatu organisasi untuk membedakan dirinya (diferensiasi) dari para pesaingnya (Mulyana, 2014).

Pembangunan ekonomi alam merupakan opsi yang berkelanjutan untuk menjaga ketahanan ekonomi di tengah krisis global. Ekonomi alam harus dikembangkan karena memiliki potensi besar untuk menjadikan ekonomi lebih signifikan, menciptakan lingkungan bisnis yang baik, dan membentuk citra nasional serta identitas kearifan lokal yang berbasis pada daur ulang, inovasi, dan kreativitas. Dengan demikian, nilai kebangsaan yang kompetitif dapat terbentuk dan berdampak positif bagi masyarakat (Hardiyanti, 2020).

Berdasarkan penjelasan di atas, pengembangan ekonomi kreatif sangat dibutuhkan untuk menjaga ketahanan ekonomi dalam menghadapi kondisi krisis global.

Oleh karena itu, penulis melaksanakan Pelatihan Ekonomi Kreatif Pembuatan Penutup Bossara di Desa Kampala. Usaha Bossara adalah kerajinan yang telah berkembang sejak dahulu. Awalnya, bosara dibuat dari daun lontar, namun seiring waktu, bosara mulai dibuat dari logam yang ditutup dengan kain, dijahit tangan, dan dihias dengan renda, bunga, serta cincin sebagai pegangan yang ditempel menggunakan lem lilin. Kain yang digunakan bermacam-macam jenisnya, seperti kain kos, kain organza, dan kain renda. Usaha kerajinan tangan ini merupakan salah satu wadah yang dapat membantu meningkatkan pendapatan serta perekonomian negara. Berbagai jenis usaha industri kecil tersebar di Indonesia dan dianggap mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat. Melalui perdagangan kesenian ini, masyarakat dapat mengembangkan keterampilannya dan membantu memenuhi kebutuhan hidup keluarga dengan pendekatan syariah yang mengacu pada kebahagiaan dan ketentraman hidup (Nuraeni, 2020).

Latar belakang pelatihan ini berawal dari observasi dan wawancara yang dilakukan bersama ibu-ibu PKK dan Majelis Ta'lim di Desa Kampala, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, pelatihan ini berhasil meningkatkan kreativitas ibu-ibu, khususnya di Desa Kampala, serta melestarikan budaya lokal dalam pembuatan kerajinan tangan khas Sulawesi Selatan. Oleh karena itu, pelatihan ini sangat berpengaruh bagi masyarakat, terutama ibu-ibu PKK dan Majelis Ta'lim di Desa Kampala, mengingat produk bosara sangat dibutuhkan dalam acara seremonial atau adat. Pelatihan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini berpotensi membantu masyarakat di bidang ekonomi.

## **2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Metode yang digunakan dalam mengidentifikasi peserta pelatihan ekonomi kreatif terdiri dari dua pendekatan utama. Pertama, observasi dilakukan terhadap para ketua kelompok PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Majelis Ta'lim di Desa Kampala. Kegiatan observasi ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 3 September 2024, pukul 13.00 hingga 16.00 WITA, di mana peserta yang terlibat adalah anggota ibu-ibu PKK dan Majelis Ta'lim di desa tersebut. Kedua, dilakukan wawancara dengan para ketua kelompok tersebut untuk membahas kesepakatan kerja sama dan menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan. Proses ini memastikan adanya koordinasi yang baik antara penyelenggara dan peserta, serta mempersiapkan pelaksanaan kegiatan dengan matang.

Setelah proses identifikasi peserta selesai, langkah selanjutnya adalah pelaksanaan pelatihan. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan peserta dalam menghasilkan produk yang bernilai jual. Pelatihan ini melibatkan praktik langsung pembuatan produk penutup bosara, yang merupakan keterampilan utama yang diajarkan. Selain itu, materi mengenai pemasaran juga diberikan agar peserta memahami cara memasarkan produk yang dihasilkan. Pelatihan ini diikuti oleh kelompok ibu-ibu PKK dan Majelis Ta'lim di Desa Kampala, Kecamatan Sinjai Timur, dengan harapan mereka dapat memanfaatkan keterampilan yang diperoleh untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi di desa.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai bagian dari upaya pengabdian masyarakat, pelatihan pembuatan penutup bosara di Desa Kampala, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan kesejahteraan ekonomi masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK dan Majelis Ta'lim. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan keterampilan praktis yang dapat membantu peserta mengisi waktu senggang dengan kegiatan yang produktif, sekaligus melestarikan budaya lokal Sulawesi Selatan melalui pembuatan kerajinan tangan khas daerah. Pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk menciptakan produk yang memiliki nilai jual, tetapi juga untuk meningkatkan pendapatan keluarga dengan memberdayakan peserta untuk dapat menghasilkan kerajinan yang dapat dipasarkan. Berikut ini disajikan hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut.

Hasil yang di peroleh dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan judul pelatihan pembuatan penutup bossara di desa kampala kecamatan Sinjai timur kabupaten Sinjai, yaitu mampu meningkatkan kreativitas masyarakat terutama ibu-ibu dengan mengisi waktu senggang dengan kegiatan positif, dengan tetap melestarikan budaya lokal dalam pembuatan kerajinan tangan khas Sulawesi Selatan dimana kualitas dari kerajinan ini bisa di jual untuk membantu perekonomian keluarga. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berlangsung pada hari Selasa tanggal 03 September 2024 pukul 13.00-16.00 WITA.



Gambar 1. Peserta pelatihan Ekonomi Kreatif Pembuatan Penutup Bossara

Berdasarkan Gambar di atas bahwasanya peserta pelatihan ekonomi kreatif pembuatan penutup bossara difokuskan pada ibu-ibu PKK dan Majelis Ta'lim yang ada di desa Kampala Kecamatan Sinjai Timur. Adapun tujuan Penulis dalam pelatihan ini yaitu untuk membantu perekonomian keluarga khususnya bagi kalangan ibu-ibu PKK dan Majelis Ta'lim karena mengingat bahwa banyak ibu-ibu PKK dan majelis ta'lim yang belum mempunyai kesibukan dan pendapatan sendiri sehingga dilatih dan sekaligus didampingi dalam pembuatan tutup bosara yang nantinya bisa diperjualbelikan dan mendapatkan penghasilan sendiri bagi pengelolanya. Pendampingan ini mendapat dukungan positif dari pemerintah desa dan didukung serta dibantu oleh mahasiswa KKNP yang berasal dari kampus Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang selanjutnya membantu kelancaran pengabdian yang dilakukan.



(a)

(b)

Gambar 2. (a) Pemberian materi pembuatan penutup bossara (b) Foto bersama peserta pelatihan ekonomi kreatif pembuatan penutup bossara

Pelatihan ekonomi kreatif pembuatan penutup bosara di desa Kampala dirangkaikan dengan pemberian materi tentang pemasaran produk yang dibawa oleh penulis yakni Nurhayani, S.Pd., M.Pd. Setelah penyampaian materi terkait dengan pemasaran produk sekaligus materi tentang langkah-langkah pembuatan penutup bosara yang dibawa oleh Ibu Rukiati selaku ibu PKK dan Majelis Ta'lim di desa Kampala yang pernah mendapatkan penghargaan dari pemerintah yaitu haidah umroh atas kreativitasnya. Setelah pemberian materi, dilanjutkan dengan praktek bersama pembuatan penutup bosara serta penjelasan tentang bahan-bahan apa saja yang digunakan. Penutup bosara dikerjakan dengan membuat kerangka besi yang dibentuk setengah lingkaran dan nantinya diberikan kain dan mani-manik sebagai hiasan yang menarik perhatian konsumen atau pembeli. Kegiatan pelatihan ini ditutup dengan foto bersama dengan peserta pelatihan ekonomi kreatif pembuatan penutup bosara seperti pada gambar 2.

Kegiatan pelatihan di Desa Kampala, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai" menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan kreativitas masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK dan Majelis Ta'lim, dengan memberikan alternatif kegiatan positif yang memanfaatkan waktu senggang. Salah satu peserta, Inisial NY, mengungkapkan, "Pelatihan ini sangat membantu saya untuk mengisi waktu luang dengan hal yang bermanfaat dan bisa menghasilkan uang." Selain itu, pelatihan ini juga berhasil melestarikan budaya lokal Sulawesi Selatan melalui pembuatan kerajinan tangan khas daerah, yang kualitasnya dapat dipasarkan untuk membantu perekonomian keluarga. Pemberian materi tentang pemasaran produk dan langkah-langkah pembuatan penutup bosara memberikan pemahaman yang berguna bagi peserta dalam memproduksi barang yang bernilai jual. Inisial BT, salah satu peserta lainnya, mengatakan, "Sekarang saya sudah bisa membuat penutup bosara yang cantik dan siap dijual, ini membantu perekonomian keluarga." Sebagai bukti keberhasilan, produk penutup bosara yang telah selesai dibuat oleh peserta telah siap dipasarkan, dan beberapa di antaranya telah mendapat respon positif dari masyarakat setempat. Keberhasilan pelatihan ini diharapkan dapat membuka peluang ekonomi bagi keluarga dan mengurangi ketergantungan pada sumber pendapatan lain, dengan dukungan dari pemerintah desa dan mahasiswa KKNP Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.

Meskipun kegiatan ini berhasil dilaksanakan, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk pengabdian di masa depan. Salah satunya adalah keterbatasan waktu yang ada untuk melatih seluruh anggota masyarakat, sehingga tidak semua ibu-ibu PKK dan Majelis Ta'lim dapat mengikuti pelatihan ini. Selain itu, meskipun materi pemasaran telah diberikan, dukungan berkelanjutan dalam bentuk pelatihan lanjutan dan pendampingan untuk memasarkan produk secara lebih efektif masih diperlukan. Keterbatasan lainnya adalah terbatasnya akses ke bahan baku berkualitas dan alat yang memadai, yang dapat mempengaruhi produksi massal penutup bosara. Oleh karena itu, pelatihan yang lebih intensif dan pengadaan fasilitas pendukung akan menjadi penting untuk meningkatkan hasil dan keberlanjutan kegiatan ini di masa depan.

#### **4. KESIMPULAN**

Dalam pelaksanaan kegiatan Pelatihan Ekonomi Kreatif Pembuatan Penutup Bossara di Desa Kampala Kecamatan Sinjai Timur yaitu, kegiatan ini terdiri dari berbagai tahap yaitu tahap observasi, wawancara, kemudian pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan penutup bossara yang terdiri dari pemberian materi dan praktek pembuatan penutup bossara. Dalam pelatihan ini yang menjadi objek sasaran yaitu Ibu-ibu PKK dan Majelis Ta'lim. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu perekonomian masyarakat khususnya yang ada di desa Kampala. Selain itu, pembuatan penutup bossara juga bermanfaat untuk melestarikan budaya lokal sebagai kerajinan tangan khas yang ada di Sulawesi Selatan. Hasil pelatihan ini yaitu menghasilkan sebuah produk penutup bossara yang mampu dipasarkan guna memenuhi kebutuhan perekonomian, serta peserta yang mengikuti pelatihan dapat mengetahui cara pembuatan penutup bossara. Adapun saran Penulis terkait dengan pelatihan ini yaitu masyarakat harus mampu mengembangkan dan melestarikan produk penutup bossara tersebut agar mampu melestarikan produk khas Sulawesi Selatan khususnya di desa Kampala kecamatan Sinjai Timur.

#### **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terutama kepada masyarakat Desa Kampala yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada rekan-rekan akademisi dan praktisi yang telah berkontribusi dalam penyampaian materi dan pendampingan. Semoga kerja sama ini dapat terus berlanjut demi peningkatan kualitas hidup masyarakat di Desa Kampala, Kecamatan Sinjai Timur.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hardiyanti, E. L. (2020). Analisis Program Pelatihan Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Keunggulan Bersaing Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Rumah Tapis Lampung).
- Mulyana, S. (2014). Peningkatan Kapabilitas Inovasi, Keunggulan Bersaing, dan Kinerja melalui pendekatan Quadruple Helix : Studi pada Industri Kreatif Sektor Fashion. *Jurnal Teknologi*, 13.
- Nuraeni. (2020). Pengaruh Strategi Pengembangan Usaha Bosara Terhadap Pendapatan Keluarga Berbasis Syariah (Studi Objek Desa Tindang Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa).

Sinta Listari, D. (2021). Pelatihan Ekonomi Kreatif Bagi UMKM Di Kota Bogor. JADKES : Jurnal Abdimas Dedikasi, 1, 103–108.

Sri Hartono, D. (2021). Peningkatan Ekonomi Kreatif Melalui Pelatihan Keterampilan Pembuatan Blangkon Di Kelurahan Karangasem Laweyan Surakarta. BAKTI BANUA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2.